



Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Direct instruction pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan

¹Nurmiwati, ²Munawir, ³Muslehudin ⁴Zohratul Makiah ⁵Iskandar
Dosen FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Guru SMKN 1 Narmada, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

^{3,4,5} Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹nurmiwati1986@gmail.com, ²munawirboke@gmail.com, ³moslehudin@gmail.com,

⁴zohratulmakiah@gmail.com, ⁵iskandar@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10-11-2023

Disetujui: 10-01-2024

Kata Kunci:

Peningkatan,
Kemampuan, Menulis
Puisi, Metode Direct
intruction

Keywords:

*Improving, Ability,
Writing Poetry,
Techniques for Direct
Object Intruction Methoth*

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Direct instruction pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan dalam menulis puisi setelah diberi tindakan menggunakan direct instruction. Peneleitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, Siklus I dan Siklus II. Dengan subjek penelitian kelas VIIA SMP Negeri 4 Kuripan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test dan observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa: pada tahap prasiklus atau sebelum diberi tindakan nilai rata-rata siswa hanya 57,82. Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 70,28 kategori normal. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 83,60 kategori tinggi. Sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan dalam menulis puisi dapat ditingkatkan dengan menggunakan direct instruction dan disarankan kepada para guru bahasa Indonesia agar membimbing siswa dalam menulis puisi tidak terpaku di dalam kelas saja sehingga siswa tidak kesulitan untuk mendeskripsikan idenya. Akan tetapi bila siswa mengamati langsung objeknya, maka siswa lebih mudah dalam mendeskripsikan apa yang dapat dilihat langsung.

Abstract: *This classroom action research is entitled "Improving the Ability to Write Poetry Using Direct instruction methoth Techniques in Class VII Students of SMP Negeri 4 Kuripan. This research aims to determine the improvement in the ability of class VII students at SMP Negeri 4 Kuripan in writing poetry after being given action using direct object observation techniques. This research uses a classroom action research design carried out in two cycles, Cycle I and Cycle II. With the research subject class VII SMP Negeri 4 Kuripan. The data collection techniques used are tests and observations. The results of the analysis showed that: in the precycle stage or before being given action the average score of students was only 57.82. In cycle I actions increased to 70.28 normal categories. In the first cycle action, it increased to 70.28 normal categories. Furthermore, in the second cycle, the average score of students became 83.60 in the high category. The results of the analysis show that: at the pre-cycle stage or before being be concluded that the ability of class VIIA students at SMP Negeri 4 Kuripan in writing poetry can be improved by using direct object observation techniques and it is recommended that Indonesian language teachers guide students. Writing poetry is not confined to the classroom so that students find it difficult to describe their ideas. However, if students directly observe the object, it is easier for students to describe what they can see directly.*



A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan kita tidak pernah lepas dari masalah (Suare Marcillo, 2012), permasalahan pendidikan yang sampai saat ini masih dihadapi oleh bangsa Indonesia, salah satunya adalah rendahnya "mutu hasil belajar" pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah (Bilal et al., 2023). Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya melalui pengembangan kurikulum nasional maupun lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, peningkatan kesejahteraan bagi guru, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah, namun berbagai indikator tersebut belum mampu meningkatkan mutu hasil belajar yang berarti.

Fenomena di atas dirasakan juga oleh penulis di SMP Negeri 4 Kuripan. Realitanya di lapangan bahwa pada saat penulis mengajar materi tentang menulis puisi, dari jumlah siswa 28 orang, hanya 10 orang yang tuntas (35,71%) dan yang tidak tuntas 18 orang (64,28%) dengan nilai rata-rata keseluruhan 57,28. Jadi, masih jauh dari harapan karena masih banyak yang belum tuntas dari standar ketuntasan 75. Siswa masih merasa kesulitan dalam hal menulis, khususnya pada keterampilan menulis puisi. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Hambatan-hambatan tersebut yaitu daya imajinasi siswa masih kurang, diksi yang digunakan dalam menulis puisi kurang bervariasi, kesulitan menentukan tema, dan kurang dapat mengembangkan ide (Laila, 2019). Proses belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah-sekolah umumnya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata-mata sehingga keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis kurang dapat perhatian. Ide, gagasan, pikiran, dan perasaan mereka berlalu begitu saja, tidak diungkapkan khususnya dalam bentuk karya sastra (Nuryadin et al., 2022). Keterampilan menulis puisi yang diajarkan di sekolah-sekolah selama ini menggunakan metode konvensional (Heni yoehana, Supriyanto T., Rusilowati, 2013). Peran guru amat dominan dalam proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dan sering kali metode ini menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam pembelajaran menulis puisi sehingga karya yang dihasilkan siswa kurang maksimal hal senada juga disampaikan oleh (Maulidina, 2019) dan (Sartini, I., & Prabowo, 2022). puisi yang dibuatnya kurang menarik karena bahasa yang digunakan monoton, dan pengembangan ide atau gagasan kurang bervariasi (Jaya et al., 2013). Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian isi puisi dengan tema, gaya bahasa dan diksi yang belum mendapat perhatian dari siswa

(Kurniasih & Puspita, 2019). Guru sebagai penyampai materi kepada siswa harus dapat menyampaikan materi yang akan dibahas dengan metode dan media yang tepat dan menarik (Gustina, 2019). Hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Keprofesionalan seorang guru dituntut demi lancarnya proses belajar mengajar. Ada tiga persyaratan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru agar menjadi guru yang baik, yaitu menguasai (1) bahan ajar, (2) keterampilan pembelajaran, dan (3) evaluasi pembelajaran (Rahajoe & Rianto, 2012). Dalam penguasaan keterampilan pembelajaran guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat dan dapat menarik perhatian siswa sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran menulis puisi dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi karena keterampilan menulis bukanlah semata-mata milik golongan orang yang berbakat menulis, melainkan dengan latihan yang sungguh-sungguh keterampilan itu dapat dimiliki oleh siapa saja. Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, keterampilan menulis akan meningkat (Tarigan, 2008). Begitu juga dengan keterampilan menulis puisi, untuk dapat menulisnya diperlukan usaha yang keras dan latihan terbimbing secara terus-menerus untuk menghasilkan puisi yang baik. Peran guru sebagai motivator, fasilitator, sekaligus inspirator bagi siswa sangat diperlukan dalam hal ini yaitu memberikan latihan terbimbing kepada siswa dalam menulis kreatif puisi (Saputri & Rusjiono, 2018).

Dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar, metode dipandang sebagai salah satu komponen yang ada di dalamnya, dimana komponen yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi (Mardia Rahmi dalam Oboi, 2013). Tujuan akan mempengaruhi bahan, metode dan juga penilaian. Demikian juga bahan akan mempengaruhi metode dan penilaian, hasil penilaian akan mempengaruhi tujuan. Dalam interaksi tersebut, siswa diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran melalui bahan pengajaran yang dipelajari oleh guru untuk menggunakan metode dan alat untuk kemudian dinilai ada tidaknya perubahan pada diri siswa setelah ia menyelesaikan proses belajar mengajar (Wulansari, 2017). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran pokok dan keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis hal ini juga sejalan yang disampaikan oleh (Romelah, 2014). Prestasi belajar menulis sebagai salah satu kompetensi dasar dalam pelajaran bahasa dan sastra

yang perlu ditingkatkan. Untuk itu penyajian materi dengan metode yang tepat perlu terus diupayakan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. (Tarigan 2008;3-4) Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk menerapkan direct instruction dalam penulisan puisi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Direct instruction pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan Tahun Pelajaran 2022/2023".

Puisi merupakan ekspresi pengalaman batin (jiwa) penyair mengenai kehidupan manusia, alam dan Tuhan melalui media bahasa yang estetik yang secara padu dan utuh dipadatkan kata-katanya dalam bentuk teks yang dinamakan puisi. (Zulfahur 1997;79-80). Masalah kehidupan yang disajikan penyair dalam puisinya tentu saja bukan sekedar refleksi realitas (penafsiran kehidupan, rasa simpati kepada kemanusiaan, renungan mengenai manusia dan alam sekitar) melainkan juga cenderung mengekspresikan hasil renungan penyair tentang dunia metafisis, gagasan - gagasan baru ataupun sesuatu yang belum terbayangkan dan terpikirkan oleh pembaca.

Berdasarkan hal tersebut, dengan menggunakan direct instruction dalam pembelajaran menulis puisi yaitu siswa diajak guru untuk mengamati sebuah objek, kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata, maka siswa akan menjadi lebih mudah melakukannya. Adapun alasan-alasan yang mengakibatkan peneliti beranggapan bahwa dengan direct instruction akan mempermudah siswa, karena siswa akan terdorong menulis dan mengekspresikan perasaannya setelah mengamati objek. Menurut Suharianto (1982:11), karya seni umumnya atau puisi khususnya tidak lain adalah hasil pengungkapan segala peristiwa atau kejadian yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan objek yang sederhana yang dapat diamati dari sekitar sekolah dapat diciptakan puisi, misalnya dengan menggunakan tema lingkungan, atau alam yang berasal dari pengamatan dan pengalaman siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan model tindakan kelas ini terdiri dari dua kali pelaksanaan siklus. Setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan

perubahan capaian yang didapat siswa. Observasi awal juga dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang harus diberikan dalam rangka peningkatan kemampuan Menulis Puisi dengan Direct instruction. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang digunakan di dalam kelas adalah penelitian kualitatif dan jenisnya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi dengan direct instruction pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian setiap siklus dipaparkan secara terpisah untuk mengetahui adanya persamaan, perbedaan serta perkembangan dari setiap siklus.

Prasiklus (Pembelajaran puisi tanpa menggunakan Metode pengamatan secara langsung)

Kategori kemampuan keterampilan menulis puisi tanpa menggunakan metode direct instruction pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan. Adapun data pada prasiklus sebagai berikut:

Tabel 01

No	nama	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	AAS	53			✓
2	Ami	59			✓
3	AO	63		✓	
4	B. RH	63		✓	
5	DF	57			✓
6	DS	63		✓	
7	HN	51			✓
8	HP	53			✓
9	Jr	63		✓	
10	M. F	63		✓	
11	M. JS	53			✓
12	M. LAA	53			✓
13	M. MI	61		✓	
14	MR	53			✓
15	Mir	53			✓
16	MRR	53			✓
17	MN	62		✓	
18	NWP	59			✓

19	RH	61	✓	
20	RDS	59		✓
21	RK	61	✓	
22	RD	53		✓
23	RL	59		✓
24	WW	57		✓
25	WAW	53		✓
26	WMR	59		✓
27	YH	53		✓
28	ZM	61	✓	
Jumlah 28		1619	10 orang	18

orang

Dengan demikian, dapat diketahui kemampuan individu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode direct instruction pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan sebagai berikut:

- a. Kemampuan tinggi = tidak ada atau 0%
- b. Kemampuan sedang = $\frac{10}{28} \times 100 = 35,71\%$
- c. Kemampuan rendah = $\frac{18}{28} \times 100 = 64,28\%$

orang

- d. Menentukan nilai rata-rata (Mean) yaitu dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1619}{28}$$

$$= 57,82$$

- a. Mencari Indeks Prestasi Kelompok Untuk mencari indeks prestasi kelompok (IPK) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPK = \frac{M}{SMi} \times 100$$

$$IPK = \frac{57,82}{100} \times 100$$

$$IPK = 57,82 \text{ (Kategori rendah)}$$

Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Direct instruction pada siklus I

Kategori kemampuan keterampilan menulis puisi dengan metode direct instruction pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 02

No	Nama	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	AAS	67		✓	
2	Ami	72		✓	
3	AO	67	✓		
4	B. RH	72		✓	
5	DF	67		✓	
6	DS	72		✓	
7	HN	65		✓	
8	HP	63		✓	
9	Jr	82		✓	
10	M. F	72		✓	
11	M. JS	65		✓	
12	M. LAA	65		✓	
13	M. MI	72		✓	
14	MR	67		✓	
15	Mir	72		✓	
16	MRR	67		✓	
17	MN	72	✓		
18	NWP	78		✓	
19	RH	72		✓	
20	RDS	67		✓	
21	RK	72		✓	
22	RD	67		✓	

23	RL	63	✓
24	WW	72	✓
25	WAW	82	✓
26	WMR	72	✓
27	YH	72	✓
28	ZM	72	✓
Jumlah		1968	2 orng
			26 orng
			0 orang

$$IPK = \frac{M}{SMi} \times 100$$

$$IPK = \frac{70,28}{100} \times 100$$

$$IPK = 70,28 \text{ (Kategori normal)}$$

Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siklus II dengan menggunakan metode direct instruction

Kategori kemampuan keterampilan menulis puisi dengan metode direct instruction pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 03

No.	Nama	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	AAS	82	✓		
2	Ami	82	✓		
3	AO	82	✓		
4	B. RH	85	✓		
5	DF	82	✓		
6	DS	85	✓		
7	HN	82	✓		
8	HP	82	✓		
9	Jr	87	✓		
10	M. F	85	✓		
11	M. JS	82	✓		
12	M. LAA	82	✓		
13	M. MI	85	✓		
14	MR	82	✓		
15	Mir	85	✓		
16	MRR	82	✓		
17	MN	85	✓		
18	NWP	87	✓		
19	RH	85	✓		
20	RDS	82	✓		
21	RK	85	✓		
22	RD	82	✓		
23	RL	82	✓		
24	WW	85	✓		
25	WAW	87	✓		

Dengan demikian, dapat diketahui kemampuan individu dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode direct instruction pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuripan pada tahap siklus I menggunakan metode musikalisasi puisi sebagai berikut:

- i. Kemampuan tinggi = $\frac{2}{28} \times 100 = 7,14\%$
- ii. Kemampuan sedang = $\frac{26}{28} \times 100 = 92,85\%$ orang
- iii. Kemampuan rendah = $\frac{0}{28} \times 100 = 0\%$ orang
- iv. Menentukan nilai rata-rata (Mean) yaitu dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1968}{28}$$

$$= 70,28$$

- a. Mencari Indeks Prestasi Kelompok
 Untuk mencari indeks prestasi kelompok (IPK) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

26	WMR	85	√
27	YH	82	√
28	ZM	82	√
Jumlah		2341	28 orng
			0 orng
			0 orang

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Pada prasiklus siswa memperoleh nilai yang tidak maksimal dan tidak memenuhi ketuntasan. Hal ini terbukti dari perolehan IPK yang hanya mencapai 57,82, termasuk kategori rendah.
2. Pada siklus 1, secara individu kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi mencapai kategori tinggi sebanyak 2 orang (7,14%) kategori sedang sebanyak 26 orang (92,85%) IPK yang mampu dicapai siswa adalah 70,28 termasuk kategori normal.
3. Pada siklus 2 secara individu kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi mencapai kategori tinggi sebanyak 28 orang (100%) IPK yang mampu dicapai oleh siswa adalah 83,60 dengan kategori tinggi
4. Kemampuaa menulis puisi dengan menggunakan direct instruction dapat meningkatkan kemampuan siswa salam menulis puisi.

Saran-saran

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan penyajian data, analisis data serta evaluasi dalam kegiatan menulis puisi dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat ditempuh dengan menerapkan teknik yang beragam agar siswa semangat dalam belajar.
2. Guru dapat menggunakan direct instruction dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

REFERENSI

[1] Gustina, G. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal*

Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 1(1), 11–24.

- [2] <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.337>
- [3] Heni yoehana, Supriyanto T., Rusilowati, A. (2013). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Kuantum Dan Model Instruksi Langsung Berdasarkan Minat Belajar Sastra Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*, 2(1), 161–165. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KEEFEKTIFAN+PEMBELAJARAN+MENULIS+PUISI+DENGAN+MODEL+KUANTUM+DAN+MODEL+INSTRUKSI+LANGSUNG+BERDASARKAN+MINAT+BELAJAR+SASTRA+PESERTA+DIDIK+SEKOLAH+DASAR&btnG=
- [4] Jaya, S., R, S., & Ermanto. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1(2), 87–95.
- [5] Kurniasih, & Puspita, I. (2019). No Title. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 2, 1–13. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KEMAMPUAN+MENULIS+PUISI+DENGAN+TEKNIK+PENGAMATAN+OBJEK+SECARA+LANGSUNG+SISWA+KELAS+VIII+C+SMP+NEGERI+1+GU+KABUPATEN+BUTON+TENGAH&btnG=
- [6] Laila, A. S. S. M. A. R. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- [7] Mardia Rahmi dalam Oboi, S. C. U. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan N direct instructionn Bidang Studi bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V MI Azzahidin Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru*.
- [8] Maulidina, H. (2019). Peningkatan Kemampuan dan Motivasi Menulis Puisi dengan Penerapan N direct instructionn Bidang Studi bahasa Indonesia. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 2, 1–13. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENINGKATAN+KEMAMPUAN+DAN+MOTIVASI+MENULIS+PUISI+DENGAN+PENERAPAN+TEKNIK+PENGAMATAN+OBJEK+SECARA+LANGSUNG+BIDANG+STUDI+BAHASA+INDONESIA&btnG=
- [9] Muslimah. (2020). Pembelajaran Kreatif Menulis Puisi Dengan Media Gambar Di Mi Ma'Arif Nu I Kaliwangi. *Educreative : Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(3), 418–424. <https://doi.org/10.37530/edu.v5i3.55>
- [10] Nuryadin, C., Arsad, & Zalniah. (2022). Jec (jurnal edukasi cendikia). *Jec (Jurnal Edukasi Cendikia)*, 6, 41–48. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KEMAMPUAN+MENULIS+PUISI+DENGAN+TEKNIK+PENGAMATAN+OBJEK+SECARA+LANGSUNG+SISWA+KELAS+VIII+C+SMP+NEGERI+1+GU+KABUPATEN+BUTON+TENGAH&btnG=
- [11] Rahajoe, I. B., & Rianto, E. (2012). *kemampuan menulis*

- [12] https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=KEMAMPUAN+MENULIS+PUIISI+MELALUI+
- [13] PENDEKATAN+KONTEKSTUAL+ANAK+TUNADA
KSA+KELAS+KELAS+XI+SMALB+Indah&btnG=
- [14] Romelah, S. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Langsung di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 2(3), 1–11.
- [15] Saputri, D. R., & Rusjiono. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pokok Cerita Ulang Biografi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Xi Apk 2 Di Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 9(1), 1–9.
- [16] Sartini, I., & Prabowo, M. I. B. (2022). Sang pencerah. *Jurnal Ilmiah*, 8(1).
- [17] Suare Marcillo, L. A. (2012). No Title ענף הקיווי: תמונת מצב. עלון הנושע, 66, 39–37.
- [18] Tarigan, H. G. (2008). *No Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- [19] Wulansari, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi. *Dikstrasi*, 1, 230–232.